

IHSG: 6,324.26 (-0.54%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 21,560

Prev: 6,358.21

Value (Rp Miliar): 11,171

Low - High: 6,324- 6,387

Frequency: 1,212,371

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,324.26 (-0.54%)**. Pergerakan didorong oleh Basic-Ind (-1.25%) dan Infrastructure (-1.05%). IHSG ditutup melemah seiring pelemahan bursa asia. Data neraca perdagangan mencatatkan surplus US\$ 2 Bn namun belum mampu menopang pelemahan IHSG.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **32,954.46 (+0.53%)**, NASDAQ ditutup **13,459.71 (+1.05%)**, S&P 500 ditutup **3,968.94 (+0.65%)**. Bursa saham US ditutup menguat pada perdagangan Senin lalu. Investor memonitor distribusi vaksin Covid-19 yang berjalan cukup baik dan mendorong pembukaan kembali ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021. Investor masih menanti komentar dari The Fed yang dijadwalkan pada hari Rabu terkait pandangan The Fed terhadap suku bunga di masa yang akan datang. Bursa Asia dibuka menguat. Investor namun terlihat cukup hati-hati menanti perkiraan pertumbuhan ekonomi dari hasil rapat The Fed yang akan diumumkan pada hari Rabu. Terlihat secara global, investor akan berada dalam wait and see.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,408











Resistance 1 : 6,366

Support 1 : 6,303

Support 2 : 6,282

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low serta Indikator stochastic bergerak menyempit menunjukkan potensi penguatan yang cukup terbatas. Investor akan mencermati pergerakan yield obligasi AS serta pelaksanaan dari stimulus jelang penetapan suku bunga beberapa hari kedepan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,729.20	9.40	0.55%
Silver	26.29	0.38	1.45%
Copper	4.140	-0.01	-0.26%
Nickel	16,200.00	197.50	1.23%
Oil (WTI)	65.39	-0.22	-0.34%
Brent Oil	68.81	-0.37	-0.53%
Nat Gas	2.498	-0.101	-3.89%
Coal (ICE)	90.50	0.50	0.56%
CPO (Myr)	4,125.00	65.00	1.60%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,324.26	-33.95	-0.53%
NIKKEI 	29,766.97	49.14	0.17%
HSI 	28,833.76	94.04	0.33%
DJIA 	32,953.46	174.82	0.53%
NASDAQ 	13,459.71	139.84	1.05%
S&P 500 	3,968.94	25.60	0.65%
EIDO 	22.98	-0.06	-0.26%
FTSE 	6,749.70	-11.77	-0.17%
CAC 40 	6,035.97	-10.58	-0.17%
DAX 	14,461.42	-40.97	-0.28%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,380.00	-5.00	-0.03%
SGD/IDR	10,693.06	2.41	0.02%
USD/JPY	109.12	0.08	0.07%
EUR/USD	1.1928	-0.0027	-0.23%
USD/HKD	7.7654	0.0029	0.04%
USD/CNY	6.5081	-0.0004	-0.01%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BEBS	244	62	34.07%
NZIA	256	65	34.03%
UANG	354	70	24.65%
ESSA	274	54	24.55%
PUDP	336	66	24.44%

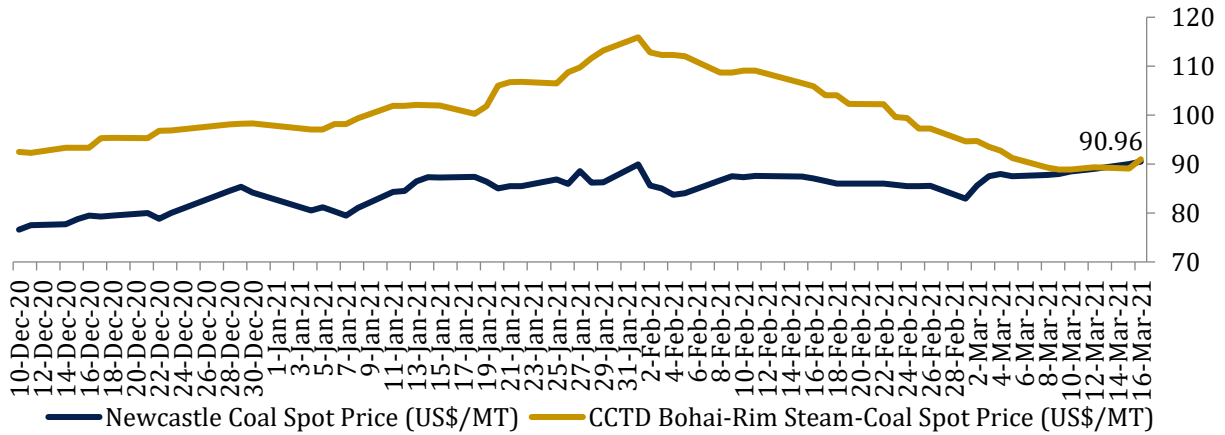
Top Losers	Last	Change	Change (%)
INPS	3,330	-250	-6.98%
MPRO	800	-60	-6.98%
AMAR	374	-28	-6.97%
BGTG	214	-16	-6.96%
PGLI	214	-16	-6.96%

Top Value	Last	Change	Change %
ANTM	2,340	-80	-3.31%
BBNI	6,325	175	2.85%
BBRI	4,570	-10	-0.22%
TINS	1,900	-140	-6.86%
BBCA	3,325	-500	-13.07%

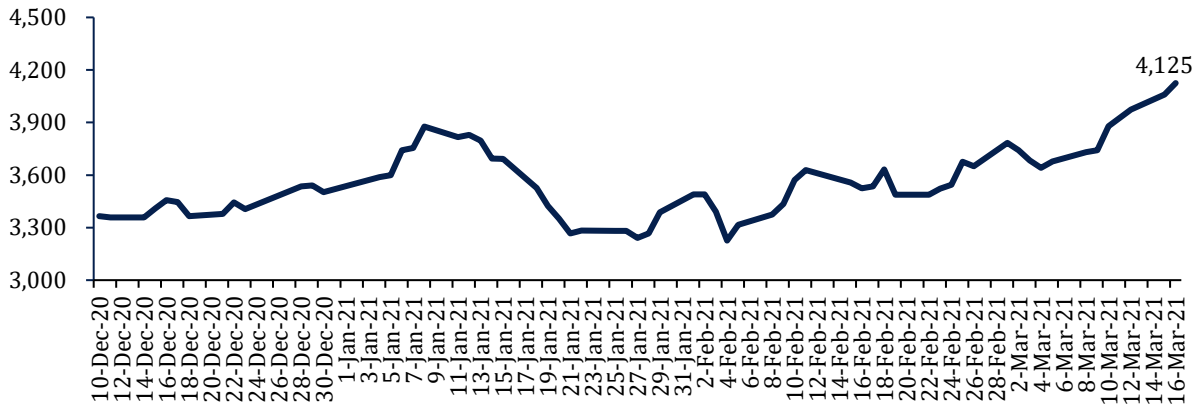
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
15 Mar 2021	IDN	Trade Balance (USD) (Feb)	2.01B	2.21B	1.96B
16 Mar 2021	USA	Retail Sales (MoM) (Feb)		-0.6%	5.3%
17 Mar 2021	USA	Crude Oil Inventories		0.816M	13.798M
18 Mar 2021	USA	Fed Interest Rate Decision			
	IDN	Interest Rate Decision		3.50%	3.50%
	USA	Initial Jobless Claims		705K	712K

TINS 1,900 (-6.86%) TARGETKAN SMELTER AUSMELT SELESAI AKHIR 2021

PT Timah Tbk proyeksikan targetkan konstruksi Smelter Ausmelt selesai akhir tahun ini. Saat ini progres pengembangan konstruksi smelter Ausmelt telah mencapai 44% dan tetap berjalan sesuai dengan pipeline. Target smelter Ausmelt selesai konstruksi akhir tahun ini, dan commissioning selesai pada Februari 2022. Manajemen TINS optimis setelah selesainya Smelter ini produksi TINS akan meningkat menjadi 70,000 hingga 80,000 ton per tahun. Tahun ini TINS menganggarkan capex Rp 1.95 Tn yang 94% digunakan untuk investasi dan sisanya dialokasikan untuk entitas anak usaha,

Sumber: Kontan

MNCN 1,065 (-1.84%) BIDIK PERTUMBUHAN PENDAPATAN DOUBLE DIGIT DI 2021

PT Media Nusantara Citra Tbk percaya diri mampu mencetak pertumbuhan kinerja pada tahun ini. MNCN optimis membidik pertumbuhan double digit di tahun 2021. Sejauh ini MNCN cukup agresif dalam inisiasi termasuk partnership dengan Tiktok, Facebook, dan peluncuran 2 fitur baru di platform super-app miliknya yakni RCTI+. RCTI+ saat ini telah mencatat monthly active user (MAU) sebesar 27.3 juta. Hingga 3Q20, MNCN mengantongi pendapatan Rp 5.96 Tn (-4.94% YoY) dimana kontribusi pendapatan terbesar dari iklan yakni Rp 5.52 Tn dan sisanya dari konten dan pendapatan lainnya.

Sumber: Kontan

GJTL 880 (+3.52%) BIDIK PERTUMBUHAN LEBIH DARI 19%

PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) optimis prospek bisnis di 2021 akan lebih baik, Manajemen GJTL optimis kinerja akan membaik seiring membaiknya perekonomian serta industry ban. Kebijakan Bea masuk antidumping juga menjadi peluang untuk meningkatkan penjualan GJTL di Amerika Serikat. GJTL menargetkan penjualan bisa meningkat hingga 19.49% YoY pada 2021. GJTL erus mendorong langkah-langkah efisiensi dalam segala aspek operasionalnya dengan meningkatkan produktivitas serta utilisasi pabrik. menyiapkan belanja modal sebesar US\$ 30 juta sampai dengan US\$ 40 juta.

Sumber: Kontan

BBTN 1,970 (-0.25%) UNIT USAHA SYARIAH INCAR PEMBIAYAAN Rp 190 Bn

PT Bank Tabungan Negara Tbk meningkatkan status kantor cabang pembantu syariah di Depok menjadi kantor cabang Syariah. Dengan peningkatan status tersebut, maka BBTN optimis mampu menyalurkan pembiayaan sekitar Rp190 bn sampai 2021 atau naik 18% YoY di Kantor Cabang Syariah Depok. Menurut BBTN bisnis di kota-kota penyangga Ibu Kota Jakarta mencatatkan kinerja positif meski berada di situasi pandemi. Depok merupakan kota satelit yang menjadi pusat pemukiman dan pendidikan, karena itu BBTN optimis dapat menggarap peluang di kedua bidang di kota tersebut.

Sumber: Investor Daily

BMRI 6,650 (-1.11%) TEBAR DIVIDEN Rp 10.27 Tn

PT Bank Mandiri Tbk menyetujui besaran 60% dari laba bersih 2020 atau sekitar Rp10.27 tn dibagikan sebagai dividen melalui RUPST. Nilai tersebut setara dengan Rp220 per lembar saham. Dengan pembagian dividend tersebut, BMRI akan mencatatkan Capital Adequacy Ratio (CAR) di level 18-20%. BMRI optimis 40% laba ditahan tersebut masih sejalan dengan ekspansi digital yang tengah dijalankan dapat mendukung implementasi fungsi intermediasi BMRI menjadi bisnis inti.

Sumber: Investor Daily

RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Target Price: 860 – 880)



Entry Level: 800 – 820
Stop Loss: 780

Candlestick membentuk higher high dan higher low mulai menguat didorong kenaikan volume.

CTRA Ciputra Development Tbk (Target Price: 1,270 – 1,300)



Entry Level: 1,180 – 1,210
Stop Loss: 1,160

Mengalami koreksi namun masih bergerak dalam trend bullish jangka pendek.

JPFA Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Target Price: 1,920 – 1,950)



Entry Level: 1,770 – 1,800

Stop Loss: 1,750

Candlestick membentuk higher high dan higher low. Masih berpotensi menguat dalam jangka menengah.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JPFA	HOLD	26 Feb 2021	1,770 - 1,800	1,525	1,855	+21.64%	1,920 - 1,950	1,750
RALS	ADD	8 Mar 2021	800 - 820	760	820	+7.89%	860 - 880	780
KRAS	Spec BUY	10 Mar 2021	660 - 680	670	680	+1.49%	720 - 740	640
CTRA	BUY	12 Mar 2021	1,180 - 1,210	1,200	1,190	-0.83%	1,270 - 1,300	1,160
INDF	BUY	12 Mar 2021	6,350 - 6 450	6,400	6,400	+0.00%	6,550 - 6,600	6,300
INDY	BUY	15 Mar 2021	1,480 - 1,520	1,505	1,535	+1.99%	1,600 - 1,640	1,460

Other watch list:

LSIP, WSKT, SMRA, ASRI, KLBF, PTBA, BACA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com